

## ABSTRAK

Penggunaan *gadget* di era perkembangan teknologi yang sudah canggih kini tidak hanya orang dewasa dan remaja saja yang gemar menggunakan *gadget*, tetapi anak usia prasekolah sudah gemar menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari tanpa diajarkan langsung oleh orang tuanya. Hal ini akan berdampak negatif dalam penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah jika tidak ada peran orang tua dalam pendampingan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah di TK Al-Amien Bangkalan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *analitik correlation* dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini orang tua murid sebesar 50. Sampel sebesar 45 responden diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner peran orang tua dan penggunaan *gadget*. Data di analisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,005$ .

Hasil penelitian dari responden peran orang tua diperoleh dari 45 responden hampir setengahnya 22 (48,9%) bernilai cukup dan hampir seluruhnya 40 (88,9%) memberikan durasi 30-60 menit dalam penggunaan *gadget*, didapatkan nilai dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,005$  dengan didapatkan  $p = 0,001 < \alpha$ , sehingga yang menunjukkan bahwa RHo yang artinya ada hubungan antara peran orang tua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah di TK Al-Amien Bangkalan.

Peran orang tua sangat penting dalam penggunaan *gadget* pada anak usia prasekolah, sehingga diperlukan bimbingan peran orang tua dalam pengawasan, pendampingan dan membatasi penggunaan *gadget*. Memberikan dorongan untuk selalu mendukung anak dan mengembangkan interaksi sosial anak untuk menghindari dampak penggunaan *gadget* yang berlebihan.

**Kata kunci : Peran orang tua, penggunaan *gadget***